

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Konsep tata kelola perusahaan yang baik di BCA KCU Harapan Indah menjadi bahan kajian ini. Tujuan dipilihnya peneliti untuk memperoleh objek penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan masing-masing prinsip GCG di Bank BCA KCU Harapan Indah. Sementara semua orang dalam penelitian ini terlibat dalam operasional BCA KCU Harapan Indah.

B. Desain Penelitian

Perencanaan penelitian merupakan kerangka acuan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan sebagai model. Pengertian penelitian metode kualitatif menurut Sugiyono (2014) adalah metode pengumpulan data triangulasi (gabungan) dan analisis data induktif digunakan dalam metode penelitian yang mengkaji kondisi objek yang alamiah dan menjamin keabsahan data yang ada. Dengan uji triangulasi peneliti menggunakan 2 informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran data dan observasi yang ada di lapangan. Metode-metode ini bukanlah eksperimen di mana peneliti adalah instrumen utamanya, yang memungkinkan masalah muncul dari data atau diserahkan kepada interpretasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang membantu menjelaskan, menggambarkan, atau mendemonstrasikan sehingga dapat mengembangkan kondisi data. Pengukuran alat penelitian data ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengkaji, menggali dan mendalami topik yang diteliti.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini berfokus pada beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan bank yang dikenal dengan GCG yang baik dimaksudkan untuk menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kinerja bank.
2. Transparansi adalah suatu sistem pengelolaan bank yang dilandasi keterbukaan terhadap informasi material dan yang bersangkutan dalam BCA KCU Harapan Indah.
3. Pertanggungjawaban adalah suatu kerangka pengurus bank yang menentukan kemampuan, pelaksanaan dan tanggung jawab organ BCA KCU Harapan Indah.
4. Sistem pengelolaan BCA KCU Harapan Indah dilandasi oleh tanggung jawab dan prinsip perbankan yang sehat
5. Sistem pengelolaan BCA KCU Harapan Indah bersifat independen, bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan prinsip perbankan yang sehat atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Kewajaran atau Keseimbangan (*Fairness*) adalah penataan administrasi BCA KCU Harapan Indah mengacu pada keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi kebebasan mitra berdasarkan perjanjian dan pedoman yang relevan dan standar keuangan yang sehat.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, dimana pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Untuk memastikan bahwa sampel dapat mewakili populasi, itu dipilih dengan hati-hati. Teknik *Purposive Sampling* menjadikan Teknik *Non-Probability Sampling* diterapkan dalam penelitian ini menjadi lebih tepat. Menurut Sugiyono (2015) berikut adalah arti dari "*Purposive Sampling*" yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Karena beberapa sampel tidak memenuhi kriteria yang telah digariskan dalam penelitian yang peneliti lakukan, maka digunakan Teknik *Purposive Sampling* untuk memilih sampel tersebut. Sehubungan dengan pertimbangan-pertimbangan khusus tersebut, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Layanan Cabang BCA KCU Harapan Indah yang cukup berperan untuk memudahkan penyelidikan terhadap pokok bahasan atau keadaan sosial tersebut dan juga dengan salah satu Staff Bagian Pendukung Operasi. Untuk mengetahui apakah data dan informasi yang digunakan sudah akurat atau tidak maka peneliti menggunakan metode triangulasi. Dimana menurut Wijaya (2018), triangulasi data merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengecekan data dengan berbagai cara dan waktu dari berbagai sumber yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Strategi pemilahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Observasi

Ⓒ Pengamatan sistematis dan pencatatan setiap peristiwa yang dipelajari disebut observasi. Apabila observasi ini direncanakan, dicatat, serta dikontrol reliabilitas dan validitasnya sesuai dengan tujuan penelitian, maka observasi tersebut menjadi salah satu metode pengumpulan data. Lingkungan kerja Kantor Cabang Utama BCA Harapan Indah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan GCG yang baik ditinjau dari prinsip-prinsip yang ada (transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, indenpendensi, dan Kewajaran) menjadi subyek pengamatan peneliti.

2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan langsung kepada orang yang memiliki pengetahuan tentang subjek yang dipelajari merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data atau informasi dengan menggunakan strategi yang disebut wawancara. Wawancara menurut Achmadi & Narbuko (2005), adalah proses mendengarkan secara tatap muka dimana dua orang atau lebih dalam suatu penelitian bertanya dan menjawab pertanyaan untuk mendengarkan informasi secara langsung. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Layanan BCA KCU Harapan Indah dan salah satu karyawan BCA KCU Harapan Indah, wawancara dengan narasumber direkam dan kemudian disalin ke dalam manuskrip. Peneliti akan melakukan wawancara semi terstruktur yang terdiri dari tanya jawab berdasarkan situasi atau topik. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diundang wawancara dimintai pendapatnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang sesuatu yang berisikan catatan, buku, surat kabar, prasasti, agenda, risalah rapat, majalah, dan gambar-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gambar kegiatan. Untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan (observasi). Prosedur ini dilakukan untuk menghasilkan data dan bukti yang dapat dipercaya terkait dengan informasi yang didukung melalui beberapa artikel, buku, dan jurnal.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah strategi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menggunakan dan mengumpulkan informasi yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Data disederhanakan menjadi bentuk yang lebih memudahkan untuk dipahami dikenal dengan istilah analisis data. Pada titik ini, informasi telah disiapkan dan digunakan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk berhasil mengekstraksi kebenaran yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prosedur pemeriksaan informasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*, dimana strategi pemeriksaan informasi dilakukan secara cerdas dan tanpa henti pada setiap tahap eksplorasi hingga akhir. Ada tiga tahap:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam analisis data kualitatif, metode yang dikenal sebagai reduksi data mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir dan untuk menyempurnakan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang berlebihan. Penelitian ini menghasilkan lebih sedikit hasil wawancara. Peneliti mengorganisasikan dan merangkum data berdasarkan rumusan masalah yang ada.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah penulis mengelompokkan informasi sesuai dengan rumusan masalah, informasi tersebut disajikan untuk menarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. *Conclusion/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam proses pengecekan informasi yaitu menarik kesimpulan, memungkinkan penulis untuk mengevaluasi ketepatan informasi yang dikumpulkan oleh semua penulis untuk menjamin keakuratannya.

Pengukuran kriteria implementasi prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independensi, Fairness) berdasarkan pada pedoman pokok pelaksanaan dari KNKG, kemudian dibuktikan dengan hasil wawancara dan data *checklist* observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data *Checklist* Penerapan GCG

Pedoman Pokok Pelaksanaan		Ada	Tidak ada	Bukti Implementasi
Transparansi				
1	Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.			
2	Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



3	Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.			
4	Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.			

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Akuntabilitas				
1	Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (corporate values), dan strategi perusahaan.			
2	Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.			
3	Perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.			

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4	Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system)			
5	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) yang telah disepakati			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Responsibilitas				
1	Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (by-laws)			
2	Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai			
Independensi				
1	Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.			
2	Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain			

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kewajaran				
1	Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.			
2	Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.			
3	Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.			

Sumber: Olahan peneliti (Ref KNKG)

Yang kemudian akan dijelaskan dengan metode deskriptif pada bab selanjutnya, serta pembuktian dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.